

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran *Think Table* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun di RA Raudlatun Nashirin, dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses dalam pengembangan media pembelajaran *Think Table* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun, menggunakan penelitian (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Produk yang diperoleh yaitu media pembelajaran *Think Table* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis. Berpikir logis adalah sebagai proses memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan penalaran secara rasional, berpikir sebab akibat, berpikir menurut pola atau inferensi logis. Dengan indikator mampu mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya, mengenal sebab-akibat yang terkait dengan dirinya, mampu mengenal konsep besar kecil dan panjang pendek melalui kegiatan membandingkan, mengenal pola (misal ab-ab atau abc-abc dan garis miring, horizontal, vertikal) dan mengulanginya, mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna.

2. Hasil dari pengembangan media *Think Table* melalui 2 validasi yakni ahli media dan ahli materi. Pada validasi pertama dengan persentase 65% kategori “layak” dan validasi kedua dengan persentase 95% kategori “sangat layak” dan validasi ini mengalami peningkatan 30%. Untuk ahli materi yang awalnya pada validasi pertama dengan persentase 72% kategori “layak” dan validasi kedua dengan persentase 97% kategori “sangat layak” dan validasi ini mengalami peningkatan 25%. Dengan demikian media *Think Table* sangat layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun. Hasil perhitungan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan *pre-tes* anak sebesar 66% tanpa menggunakan media, Sedangkan pada hasil lembar kegiatan *post-tes* anak sebesar 87% menggunakan media *Think Table* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun. Maka kegiatan ini mengalami peningkatan sebesar 21%. Dapat disimpulkan bahwa media *Think Table* sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun di RA Raudlatun Nashirin Tinawun Malo Bojonegoro. Hal ini sejalan dengan teori J. Sweller bahwa dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pembelajaran khususnya kemampuan berpikir logis. Pentingnya berpikir logis menurut Piaget sebagai proses memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan penalaran secara rasional, berpikir sebab akibat, berpikir menurut pola atau inferensi logis.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembaca atau peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian model pengembangan media. Peneliti juga berharap produk media ini dapat dikembangkan tidak hanya untuk kemampuan berpikir logis tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan lainnya.

### 2. Bagi Guru

Peneliti berharap dengan adanya kebutuhan berpikir logis anak, guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran.



UNUGIRI